

**EFEKTIVITAS MENGGOSOK GIGI MELALUI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN  
MICACU UNTUK ANAK CEREBRAL PALSY**

*(Single Subject Research Kelas VIII di SLB Bina Bangsa Padang)*

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan*

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)**



**Disusun Oleh:**

Anisya Rachmanika (17003002)

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS MENGGOSOK GIGI MELALUI MEDIA VIDEO  
PEMBELAJARAN *MICACU* UNTUK ANAK CEREBRAL PALSY**

*(Single Subject Research Kelas VIII di SLB Bina Bangsa Padang)*

Nama : Anisya Rachmanika  
NIM/BP : 17003002/2017  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

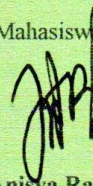
Padang, November 2022

Disetujui oleh  
Pembimbing Skripsi



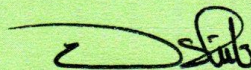
Dr. Nurhastuti, M.Pd  
NIP. 196811251997022001

Mahasiswa



Anisya Rachmanika  
NIM. 17003002

Diketahui,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd  
NIP. 196811251997022001

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Menggosok Gigi Melalui Media Video Pembelajaran  
Micacu Untuk Anak Cerebral Palsy (*Single Subject Research* Kelas  
VIII di SLB Bina Bangsa Padang)  
Nama : Anisya Rachmanika  
NIM : 17003003  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

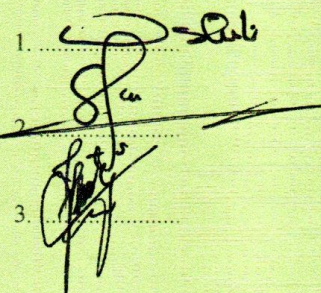
Padang, November 2022

#### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurhastuti, M.Pd
2. Anggota : Dr. Damri, M.Pd
3. Anggota : Dra. Zulmiyeri, M.Pd

#### Tanda Tangan

1. ....  
2. ....  
3. ....



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anisya Rachmanika

NIM/BP : 17003002/2017

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Menggosok Gigi Melalui Media

Pembelajaran *Micacu* Untuk Anak Cerebral Palsy

(*Single Subject Research* Kelas VIII di SLB Bina Bangsa  
Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022

Saya yang Menyatakan,



Anisya Rachmanika

NIM/BP.17003002/2017

## ABSTRACT

Anisya Rachmanika. 2022. Effectiveness of Brushing Teeth Through Micacu Learning Video Media for Cerebral Palsy Children. Thesis. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.

Brushing your teeth is an activity to clean up food residue, bacteria and plaque that are on your teeth. To clean your teeth, you must also use a suitable tool to clean your teeth as well as the right way to clean your teeth from leftovers and must also pay attention to the implementation of the right time to brush your teeth which is good for health. This study discusses the effectiveness of brushing teeth through learning video media to improve the teeth brushing skills of children with cerebral palsy at SLB Bina Bangsa Padang. The subjects of this study were students of cerebral palsy in class VIII SLB Bina Bangsa Padang.

This study uses the Single Subject Research method and the type of experimental research with ABA design. The ABA design has 3 conditions, namely baseline (A), intervention (B), and baseline (A2). This data collection was carried out by observation, interviews and instruments for brushing teeth.

The research data were analyzed using visual analysis techniques using graphs. Based on that the teeth brushing skills of children with cerebral palsy increased after being given an intervention using learning video media. So it can be concluded that learning video media can improve the teeth brushing skills of children with cerebral palsy.

**Keywords: Brushing Teeth, Learning Video. Cerebral Palsy.**

## ABSTRAK

Anisya Rachmanika. 2022. Efektifitas Menggosok Gigi Melalui Media Video pembelajaran Micacu Untuk Anak Cerebral Palsy. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Menggosok gigi merupakan kegiatan untuk membersihkan sisa makanan yang menempel, bakteri dan plak yang berada digigi. Membersihkan gigi juga harus menggunakan alat yang cocok untuk membersihkan gigi serta tata cara yang tepat untuk membersihkan gigi dari sisa makan dan juga harus diperhatikan dalam pelaksanaan waktu yang tepat untuk menggosok gigi yang baik untuk kesehatan. Penelitian ini membahas tentang efektifitas menggosok gigi melalui media video pembelajaran micacu untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi anak cerebral palsy di SLB Bina Bangsa padang. Subjek penelitian ini adalah anak cerebral palsy di kelas VIII SLB Bina Bangsa padang.

Penelitian ini menggunakan metode Single Subject Research dan jenis penelitian eksperimen dengan desain A-B-A. Desain A-B-A terdapat 3 kondisi yaitu baseline (A), intervensi (B), dan baseline (A2). Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan instrumen keterampilan menggosok gigi.

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis visual menggunakan grafik. Berdasarkan bahwa keterampilan menggosok gigi anak cerebral palsy meningkat setelah diberikan intervensi menggunakan media video pembelajaran micacu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran micacu dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi anak cerebral palsy.

**Kata kunci : Mengosok Gigi, Video pembelajaran micacu. Cerebral Palsy.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT., atas karunia, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas Menggosok Gigi Melalui Media Video pembelajaran micacu Untuk Anak Cerebral Palsy”. Shalawat beriring salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah mengantarkan kita kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini terdiri atas tiga bab, dimulai dari Bab I yang berisi latar belakang, rumusan masalah, pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Kemudian Bab II yaitu landasam teori yang berisikan hakekat pendekatan media video pembelajaran micacu, keterampilan menggosok gigi, langkah-langkah menggosok gigi dengan baik dan benar penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Pada Bab III yaitu metode penelitian membahas hasil penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penilaian. Pada Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data, analisis alat, pembahasan hasil, dan keterbatasan dalam penelitian. Dan yang terakhir yaitu Bab V yang berisi kesimpulan dan saran.

Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat serta wawasan bagi semua pihak yang membaca. Kritik dan saran diterima dengan baik untuk menyempurnakan skripsi ini.

Padang, November 2022

Peneliti

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunianya, hidayah dan kesehatan hingga saat ini penulis rasakan. Berkat Allah SWT yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang peneliti inginkan.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusun skripsi ini tidak terlepas dari cinta dan kasih sayang pengorbanan, motivasi, dukungan dan bimbingan serta do'a yang diberikan kepada peneliti, untuk itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayah dan bunda yang selalu sabar dan selalu mengajarkan kebaikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas hingga nisa bisa sampai di tahap akhir ini. Terima kasih selalu mengingatkan nisa untuk terus bimbingan dan tidak malas untuk mengerjakan skripsi hingga akhirnya nisa bisa sampai ditahap akhir ini.
2. Keluarga besarku yang selalu memberikan support kepada nisa, terima kasih untuk nenek, alm. Mama, ka rani, ka ririn, abang iki dll. Terima kasih selalu bertanya kapan nisa akan wisuda.
3. Dosen pembimbing akademik penulis yaitu Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. yang telah membimbing dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis hingga akhirnya bisa menyelesaikan proses penelitian semua ini tidak terlepas dari bantuan beliau. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebaikan dan kelancaran rezeki kepada beliau.

4. Dosen penguji, Bapak Dr. Damri, M.Pd. dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd. yang banyak memberikan masukan, arahan serta saran yang berguna untuk penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik. Tak ada yang bisa penulis berikan selain doa atas kesehatan dan kelancaran untuk aktivitas Bapak dan Ibu, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Kepala dan Sekretaris departemen Pendidikan Luar Biasa yaitu Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd yang selalu memberikan kemudahan dalam keperluan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terima kasih atas ilmu yang bermanfaat serta pengalaman di kelas maupun diluar kampus yang membantu penulis hingga berada di fase ini.
7. Kepala sekolah SLB Bina Bangsa padang, ibu, Mardina, S.Pd. yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah.
8. Guru-guru dan staff di SLB Bina Bangsa padang yang tidak dapat saya tuliskan namanya satu-satu, terima kasih telah menerima dan membantu penulis selama di sekolah. Segala kemudahan serta bantuan tidak akan pernah terlupakan. Semoga Allah SWT. selalu memberikan kemudahan dan kesehatan dalam hidup.

9. Ami citi dan yi selalu memberikan *support* yang tiada hentinya hingga anisya bisa sampai di tahap ini, banyak sekali masukan serta bantuan yang telah diberikan yang tidak akan pernah anisya lupakan. Terima kasih selalu ada dan tidak pernah pergi saat anisya membutuhkan pertolongan.
10. Sofhia dan wulan, terima kasi banyak selalu mengangkat *telephone* saat anisya butuh bantuan, terima kasih selalu menegur saat anisya malas mengerjakan skripsi. Kalian berdua adalah sahabat bahkan lebih dari itu yang telah menemaiku dari awal perkuliahan sampai akhir, walaupun kini sofhia jauh disana namun dekat di WA. Alhamdulillah kita semua jadi S.Pd.
11. Sahabat-sahabat offline maupun online, terima kasih kepada Kintan Annisa Illahia, S.Pd, Surya Farhana, S.Pd. Novi Tiahirani, S.Pd, Yolanda Faira, S.Pd. terima kasih kepada sahabatku ukhti *clan's* dan warbeh. Terima kasih banyak sahabat onlineku Ns.Destra Trisna Rhomadon, S.Kep, Millo Emano, S.T, Nadya Mesya. Danang Putra A, S.Pd. Terimakasih sudah menjadi saksi dalam pembuatan skripsi semoga selalu menjadi sahabat yang baik.
12. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Padang, November 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                                                                 |      |
|-----------------------------------------------------------------|------|
| ABSTRACT .....                                                  | i    |
| ABSTRAK .....                                                   | ii   |
| KATA PENGANTAR .....                                            | iii  |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....                                       | v    |
| DAFTAR ISI .....                                                | viii |
| DAFTAR TABEL .....                                              | xi   |
| DAFTAR GRAFIK .....                                             | xii  |
| DAFTAR BAGAN .....                                              | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                           | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                         | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                         | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....                                   | 7    |
| C. Pembatasan Masalah .....                                     | 7    |
| D. Rumusan Masalah .....                                        | 7    |
| E. Tujuan Penelitian.....                                       | 8    |
| F. Manfaat Penelitian.....                                      | 8    |
| BAB II LANDASAN TEORI .....                                     | 10   |
| A. Media Video pembelajaran micacu.....                         | 10   |
| 1. Pengertian Media.....                                        | 10   |
| 2. Pengertian Video .....                                       | 11   |
| 3. Pengertian Media Video pembelajaran micacu.....              | 12   |
| 4. Karakteristik Media Video pembelajaran micacu .....          | 13   |
| 5. Kelebihan Media Video pembelajaran micacu .....              | 15   |
| 6. Manfaat Video pembelajaran micacu Bagi Anak Cerebral Palsy . | 15   |

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| 7. Media Video pembelajaran micacu Bagi Anak Cerebral Palsy ..... | 16 |
| 8. Langkah-Langkah Pembuatan Video pembelajaran micacu.           | 17 |
| B. Keterampilan Menggosok Gigi .....                              | 21 |
| 1. Keterampilan .....                                             | 21 |
| 2. Menggosok Gigi .....                                           | 21 |
| 3. Cara Menggosok Gigi .....                                      | 22 |
| C. Hakekat Anak Cerebral Palsy .....                              | 25 |
| 1. Pengertian Anak Cerebral Palsy .....                           | 25 |
| 2. Penyebab Anak Cerebral Palsy .....                             | 26 |
| 3. Klasifikasi Anak Cerebral Palsy.....                           | 27 |
| 4. Hambatan Anak Cerebral Palsy .....                             | 29 |
| 5. Karakteristik Anak Cerebral Palsy .....                        | 30 |
| D. Bina Diri Bagi Anak Cerebral Palsy .....                       | 31 |
| E. Penelitian Relevan.....                                        | 32 |
| F. Kerangka Konseptual .....                                      | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                                    | 35 |
| A. Jenis Penelitian.....                                          | 35 |
| B. Definisi Operasional Variabel.....                             | 36 |
| C. Subjek Penelitian.....                                         | 37 |
| D. Setting Penelitian .....                                       | 37 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....                         | 37 |
| F. Teknik Analisis Data.....                                      | 38 |
| G. Analisis Data Kriteria Pengujian Hipotesis.....                | 41 |
| H. Teknik Penilaian.....                                          | 42 |

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... | 43 |
| A. Deskripsi Data .....                      | 43 |
| B. Analisis Data .....                       | 56 |
| 1. Analisis Dalam kondisi .....              | 56 |
| 2. Analisis Antar Kondisi .....              | 66 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....         | 71 |
| D. Keterbatasan Dalam Penelitian .....       | 73 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....             | 74 |
| A. Kesimpulan .....                          | 74 |
| B. Saran.....                                | 75 |
| DAFTAR RUJUKAN .....                         | 76 |
| LAMPIRAN .....                               | 78 |

## DAFTAR TABEL

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Panjang Kondisi .....                  | 56 |
| Tabel 2. Kecenderungan Arah.....                | 58 |
| Tabel 3. Kecenderungan Stabilitas.....          | 62 |
| Tabel 4. Kecenderungan Jejak Data .....         | 63 |
| Tabel 5. Level stabilitas dan rentang.....      | 64 |
| Tabel 6. Level Perubahan Data .....             | 65 |
| Tabel 7. Rangkuman Analisis Dalam Kondisi ..... | 66 |
| Tabel 8. Rangkuman Analisis Antar Kondisi.....  | 71 |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1. Kondisi Baseline1 (A1).....                                                           | 44 |
| Grafik 2. Kondisi Intervensi (B).....                                                           | 47 |
| Grafik 3. Kondisi Baseline2 (A2).....                                                           | 51 |
| Grafik 4. Grafik Perbandingan Hasil Data <i>Baseline</i> 1, Intervensi, <i>Baseline</i> 2 ..... | 55 |
| Grafik 5. Kecenderungan stabilitas .....                                                        | 57 |

## **DAFTAR BAGAN**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Bagan 1.1 Kerangka Konseptual..... | 34 |
|------------------------------------|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Hasil Asesmen.....                 | 80  |
| Lampiran 2. RPP .....                          | 84  |
| Lampiran 3. PPI.....                           | 88  |
| Lampiran 4. Bahan Ajar .....                   | 92  |
| Lampiran 5. LKPD .....                         | 93  |
| Lampiran 6. Silabus .....                      | 95  |
| Lampiran 7. Instrumen Penelitian .....         | 96  |
| Lampiran 8. Hasil Rekap Kemampuan.....         | 101 |
| Lampiran. 9 Media .....                        | 133 |
| Lampiran 10. Bukti Dokumentasi .....           | 134 |
| Lampiran 11. Surat-Surat Izin Penelitian ..... | 140 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki penyimpangan atau kelainan (fisik, social, emosional, mental-intelektual) secara signifikan dalam proses perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang memiliki usia yang sama sehingga ini mengakibatkan mereka membutuhkan pelayanan secara khusus (Cahyaningrum, 2012). Anak berkebutuhan khusus memiliki beberapa karakteristik sesuai dengan jenis hambatan yang dimilikinya yaitu seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, autisme, hiperaktif dll.

Anak Tunadaksa merupakan salah satu dari berbagai karakteristik anak berkebutuhan khusus, anak tunadaksa ialah anak yang mengalami berbagai kelainan bentuk tubuh yang berdampak pada tubuh yang mengakibatkan anak tersebut kesulitan untuk melakukan gerakan sehari-hari. Anak tunadaksa dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pada bagian rangka dan bagian pada sistem cerebral atau cerebral palsy. (Hermanto, 2006)

Cerebral palsy merupakan anak yang dalam perkembangan motorik halusny akan menemui kesulitan untuk mengkoordinasikan gerakan pada tangan dan jari-jemarinya secara fleksibel (Nurhastuti, 2019). Pada kenyataannya, seringkali ditemui anak yang mengalami keterlambatan pada

perkembangan motoriknya justru adalah anak yang sudah memasuki usia sekolah, terutama pada anak cerebral palsy (Fatimah & Ngusman, 2013).

Anak cerebral palsy mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatan sehari-hari yang dikarenakan kerusakan pada bagian motorik halus, hambatan pada motorik halus tersebut mengakibatkan anak cerebral palsy kurang bisa untuk merawat dirinya sendiri sehingga perlu bantuan dari orang lain untuk melakukan kegiatan seperti makan, minum, mandi, menggosok gigi, dll. Program bina diri sangat diperlukan untuk anak cerebral palsy guna membantu dirinya dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Bina diri merupakan sebuah proses pendidikan yang ditujukan untuk cerebral palsy dengan tujuan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, yaitu mengurus dirinya sendiri, makan dan minum, membersihkan diri, menggunakan toilet sendiri, menggunakan pakaian, memakai mengikat tali sepatu, serta, menggosok gigi dan menolong diri sendiri (Raharjo, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa bina diri merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan untuk anak cerebral palsy. Salah satu bentuk kegiatan bina diri yang diberikan kepada anak cerebral palsy adalah keterampilan menggosok gigi.

Keterampilan merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan yang bertujuan agar dapat menciptakan berbagai jenis pekerjaan (Ginting & Zulmiyetri, 2018). Keterampilan juga dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan dapat mengandalkan ide serta pikiran yang telah diberikan oleh Tuhan kepada manusia (Bengi & Zulmiyetri, 2021)

Menggosok gigi merupakan suatu kegiatan rutinitas sehari-hari yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan fungsi mulut dan salah satu cara untuk menyingkirkan plak pada gigi (Agustiningsih, 2016). Kegiatan menggosok gigi ini ialah kegiatan yang bertujuan untuk membersihkan kotoran atau sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi karena kebersihan gigi dan mulut.(Afrianti & Damri, 2019) Kegiatan menggosok gigi merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh setiap orang termasuk anak cerebral palsy.

Bagi anak cerebral palsy menggosok gigi merupakan suatu permasalahan yang sangat kompleks karena anak cerebral palsy memiliki kesulitan dalam perkembangan motorik halus untuk dapat mengkoordinasikan gerakan pada tangan dan jari-jemarinya secara fleksibel sehingga mereka akan mengalami kesulitan dalam melakukan bina diri menggosok gigi sehingga menyebabkan kerusakan pada bagian giginya.(Fatimah & Ngusman, 2013).

Anak cerebral palsy harus menjaga kesehatan gigi dan mulut, dikarenakan kesehatan gigi dan mulut ialah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kesehatan tubuh secara menyeluruh. Anak cerebral palsy juga harus memiliki kesehatan gigi dan mulut yang lebih dibandingkan dengan anak normal, jika pengetahuan tentang menjaga kebersihan gigi rendah maka akan menyebabkan kerusakan pada bagian gigi anak.

Anak cerebral palsy yang masih belum bisa menggosok gigi sendiri akan mengalami beberapa masalah pada bagian gigi dan mulut ini bisa terjadi karena kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut misalnya lubang pada

gigi anak dan karies. (Indahwati. 2015). Maka dari itu anak cerebral palsy sangat memerlukan program bina diri khususnya keterampilan menggosok gigi. Keterampilan menggosok gigi merupakan suatu kegiatan yang memfungsikan motorik anak dengan tujuan untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa-sisa makanan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti laksanakan di SLB Bina bangsa, Kota Padang. Pada anak cerebral palsy kelas VIII, peneliti mengamati pembelajaran bina diri yang dilakukan di dalam kelas yang salah satu pembelajarannya yaitu menggosok gigi. Berdasarkan hasil observasi, ditemui oleh peneliti anak cerebral palsy yang belum bisa menggosok gigi dan anak cerebral palsy tersebut memiliki gigi yang kuning dan terdapat banyak karang gigi. Anak berinisial S selalu mendapatkan nilai yang rendah dalam pembelajaran bina diri menggosok gigi dibandingkan teman-temannya didalam kelas.

Selanjutnya peneliti melakukan asesmen menggosok gigi kepada anak cerebral palsy untuk melihat secara langsung sejauh mana anak paham tentang bagaimana cara menggosok gigi. Hasil asesmen yang telah dilakukan menunjukan bahwa anak masih belum mampu menyiapkan peralatan menggosok gigi. Dari 20 langkah yang diberikan anak hanya mampu melakukan 7 langkah yang benar, disini anak belum mampu melakukan kegiatan menggosok gigi dengan tepat.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas tentang metode dan media yang digunakan saat pembelajaran, guru memakai metode ceramah dan dibantu dengan media gambar. Lalu peneliti juga bertanya tentang proses pembelajaran bina diri di kelas berapa kali dalam seminggu, pembelajaran bina diri menggosok gigi dilakukan sebanyak satu kali dalam seminggu pada hari rabu. Pada saat proses pembelajaran bina diri menggosok gigi diawali dengan guru menerangkan pembelajaran tanpa peragaan secara langsung.

Pada saat pulang sekolah, peneliti menemui orang tua anak dan bertanya kepada orang tua anak tentang bagaimana S menggosok gigi di rumah, S menggosok gigi selalu dibantu oleh ayahnya di rumah. Jika ayah S tidak di rumah maka S tidak menggosok gigi. Karena dari kecil S selalu dibantu oleh ayahnya untuk menggosok gigi jadi S belum mampu untuk menggosok gigi sendiri, Orang tua S bercerita kalau S takut pergi ke dokter gigi untuk membersihkan karang giginya.

Setelah melakukan wawancara terhadap guru dan orang tua serta mengetahui permasalahan anak cerebral palsy dan bagaimana cara guru memberikan pembelajaran bina diri, peneliti tertarik untuk membahas tentang anak cerebral palsy yang masih belum bisa menggosok gigi secara mandiri. Maka peneliti ingin membantu permasalahan anak cerebral palsy dalam keterampilan menggosok gigi dengan menggunakan media video pembelajaran micacu. Media video pembelajaran micacu nantinya digunakan untuk membantu anak cerebral palsy agar bisa belajar menggosok gigi dimana saja dan kapan saja.

Media video pembelajaran micacu adalah suatu program yang disajikan dengan bantuan komputer, *laptop* ataupun *smarthphone* yang dapat dikatakan sebagai informasi atau pesan yang dapat dilihat di layar komputer, *laptop* ataupun *smarthphone* dengan teks gambar atau grafik (Sumantri, 2019). Media video pembelajaran micacu merupakan salah satu dari sekian banyak media yang terdapat di klasifikasi media audio visual yang lebih mengutamakan indera penglihatan dibanding pendengaran. Pada video awal akan ditunjukkan tentang berbagai macam alat yang digunakan dalam menggosok gigi. Lalu, dilanjutkan dengan cara menggosok gigi yang baik dan benar sampai akhir.

Media video pembelajaran micacu *micacu* memiliki kelebihan yang berfungsi untuk keterampilan menggosok gigi bagi anak cerebral palsy yang nantinya diharapkan memberikan peningkatan terhadap keterampilan menggosok gigi anak cerebral palsy karena media video pembelajaran micacu ini dapat dipakai kapan saja dan dimana saja sehingga tidak ada keterbatasan waktu. Keterampilan menggosok gigi sangat penting untuk kemandirian anak cerebral palsy dimasa yang akan datang sehingga anak tidak membutuhkan pertolongan dari orang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Efektivitas Menggosok Gigi Melalui Media Video pembelajaran micacu *Micacu* Pada Anak Cerebral Palsy kelas VIII Di SLB Bina Bangsa”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang, maka dapat diuraikan identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Anak cerebral palsy kelas VIII belum mampu menggosok gigi secara baik dan benar.
2. Anak masih dibantu untuk menggosok gigi
3. Anak mendapat nilai rendah pada program bina diri menggosok gigi.
4. Pembelajaran bina diri menggosok gigi berguna untuk menjalankan kegiatan sehari-hari
5. Pembelajaran menggosok gigi merupakan keterampilan yang penting dimiliki anak cerebral palsy.

## **C. Batasan Masalah**

Agar lebih terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah yaitu Efektivitas Menggosok Gigi Melalui Media Video pembelajaran *Micacu* Untuk Anak Cerebral Palsy Kelas VIII di SLB Bina Bangsa.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat di rumuskan masalah pada penelitian ini yaitu "Apakah video pembelajaran *micacu* efektif untuk keterampilan menggosok gigi pada anak cerebral palsy di SLB Bina Bangsa?"

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan video pembelajaran *micacu* efektif untuk keterampilan menggosok gigi pada anak cerebral palsy di SLB Bina Bangsa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat yaitu, sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi anak**

- 1) Agar dapat meningkatkan keterampilan bina diri menggosok gigi anak cerebral palsy
- 2) Agar anak dapat melakukan keterampilan menggosok gigi secara mandiri dengan baik dan benar

##### **b. Bagi Guru**

Agar guru dapat menjadikan media yang inovatif dalam melakukan keterampilan menggosok gigi

##### **c. Bagi Sekolah**

Sebagai masukan untuk sekolah agar dapat menerapkan media belajar yang inovatif agar tercapainya tujuan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Agar dapat memperluas pengetahuan serta menambah pengalaman dengan penggunaan video pembelajaran micacu dalam keterampilan menggosok gigi di kelas.

2. Manfaat Teoritis

Agar dapat dijadikan pembaharuan sumber belajar dan menjadikan media pembelajaran yang inovatif sehingga anak berkebutuhan khusus tidak bosan serta selalu semangat dalam belajar di kelas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi anak cerebral palsy. Dari hasil analisis data yang dilakukan yakni analisis dalam kondisi dan analisis data antar kondisi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan anak cerebral palsy dalam menggosok gigi di setiap kondisi.

Kemampuan anak sebelum diberikan intervensi atau pada fase baseline1 (A1) yang dilakukan selama 4 kali pertemuan dan terlihat bahwa keterampilan menggosok gigi masih rendah. Pada saat pemberian intervensi (B) yang dilakukan selama 7 kali pertemuan diketahui keterampilan menggosok anak cerebral palsy mengalami peningkatan kemudian dilakukan baseline2 (A2) fase dimana anak tidak diberikan bantuan seperti di tahap intervensi sebelumnya yang dilakukan selama 5 kali pertemuan dengan hasil keterampilan menggosok gigi anak cerebral palsy meningkat.

Dari hasil perolehan data di setiap kondisi, dapat diketahui bahwa media video pembelajaran *micacu micacu* dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi anak cerebral palsy.

## **B. Saran**

Adapun saran dari penelitian ini adalah berikut :

### **1. Bagi guru**

Diharapkan dapat memberikan kegiatan keterampilan menggosok gigi yang bervariasi untuk menstimulus keterampilan anak dan diharapkan guru dapat menggunakan media video pembelajaran micacu dan berbagai macam media yang kreatif dan inovatif.

### **2. Bagi pihak sekolah**

Dapat menjadikan sekolah luar biasa bisa menggunakan teknik maupun metode untuk anak bagi peneliti selanjutnya. Dapat menjadi wadah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta wawasan dan menjadi sumber referensi yang bermanfaat. Peneliti ini juga bisa dijadikan rujukan apabila ingin menggunakan kegiatan sebagai pembelajaran untuk kelas selanjutnya dan anak lainnya.

### **3. Bagi orang tua**

Agar orang tua dapat melihat dan menyadari kemampuan anak karena setiap anak memiliki kemampuan dan kelebihan masing-masing, mereka istimewa dengan kemampuannya masing-masing tanpa harus diukur dengan kemampuan orang lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afrianti, E., & Damri. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menggosok Gigi Melalui Media Audio Visual bagi Siswa Tunagrahita Ringan (Single Subject Research Kelas VI di SLB Al-Hidayah Padang). *Annual Conference on Early Childhood Education*, 4.
- Agustiningih, A. A. (2016). Pelatihan Menggosok Gigi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Anak Tunagrahita Sedang di SLB Dharma Wanita Lebo Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 9(1), 1–10.
- Bengi, N. S., & Zulmiyetri, Z. (2021). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Coffe Bean Cookies Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunarungu. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3794–3802.
- Cahyaningrum, R. K. (2012). Tinjauan Psikologis Kesiapan Guru Dalam Menangani Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Pada Program Inklusi (Studi Deskriptif Di Sd Dan Smp Sekolah Alam Ar-Ridho). *Educational Psychology Journal*, 1(berkebutuhan khusus), 1–10.
- Constantika, L., Dewi, R. K., & Wardani, I. K. (2022). Efektivitas Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Dental Health Education Pada Anak Tunagrahita. *VI*(1), 30–34.
- Damastuti, E. (2013). Pentingnya Program Bina Diri bagi Anak Tunadaksa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Damri.(2019). *Panduan Pembelajaran Inklusi Di Sekolah Menengah Pertama*.
- Damri, & Suci. (2019). Peningkatan Kemampuan Bina Diri Melalui Media Audio Visual pada Anak Tunagrahita Ringan. *III*, 12–17.
- Fatimah, N., & Ngusman. (2013). Model Pembelajaran Langsung Bermedia Pantograf Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Cerebral Palsy. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 3(3).

- Ginting & Zulmiyetri. (2018). Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Smoothies Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6, 2–6. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/101617/100616>
- Halindayati. (2019). Evaluasi Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di SD X Salatiga.
- Hermanto. (2006). Modifikasi Model Pembelajaran Bagi Anak Cerebral Palsy (Suatu Tantangan Kreativitas Guru). *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2(2), 185–195.
- Indahwati, V., Mantik, M. F. J., & Gunawan, P. N. (2015). Perbandingan Status Kebersihan Gigi Dan Mulutpada Anak Berkebutuhan Khusus Slb-B Dan Slb-C Kota Tomohon. *E-GIGI*, 3(2). <https://doi.org/10.35790/eg.3.2.2015.9605>
- Intan. (2017). Pengembangan Video pembelajaran micacu Pada Program Bina Diri Menggosok gigi Untuk Anak Tunagrahita Kelas III di Sekolah Pendidikan Khusus Negeri Karanganyar Kebumen.
- Irawan, A. (2019). Pengembangan Media Video pembelajaran micacu Biologi Pembuatan Tempe dan Yoghurt. *Unm: Teknologi Pembelajaran Pascasarjana*, 105–109.
- Johandri, & Damri. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v2i2.496>
- Khairani, M. (2019). Studi Meta-Analisis Pengaruh Video pembelajaran micacu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Biolokus*, 2(1), 158–166.
- Lubis, & Damri. (2018). Pelaksanaan Keterampilan Kehidupan Sehari-hari dalam Mencuci Pakaian Kelayan Gangguan Penglihatan Kelas Persiapan X di PSBN Tuah Sakato Padang. 6, 70–77.
- Made, N., & Karsiani, D. (2019). Pengembangan Video pembelajaran micacu Dengan Bahasa Isyarat Berbasis Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas di SDLB-B Negeri 1 Buleleng. 7, 81–89.
- Mahnun, O. N. (2012). Media Pembelajaran ( Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran ). 37(1).

- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. VIII(2).
- Mutia, R., & Halim, A. (2017). Pengembangan Video pembelajaran micacu Ipa Pada Materi Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan. Pendidikan Sains Indonesia, 5(2), 108–114. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v5i2.9825>
- Nugraha, A. dan Y. N. (2021). Pembuatan Media Video pembelajaran micacu Berbasis TIK. Pembuatan Media Video pembelajaran micacu Berbasis TIK, h. 8.
- Nurhastuti. (2019). Perspektif Pendidikan Anak Tunadaksa. Unp. Padang.
- Permatasari, K. (2019). Pengembangan Suplemen Video pembelajaran micacu Adaptasi Makhluk Hidup Untuk Siswa Tunarungu. 268–277.
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video pembelajaran micacu Matematika dengan Model Assure. 3, 42–47.
- Raharjo, R. C. (2016). Model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Bina Diri Siswa Tunagrahita. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, 1–10.
- Rahmadhany, N. C. (2020). Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Perawatan Gigi Melalui Media Video Terhadap Perilaku Kesehatan Gigi Pada Anak Usia 9-10.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In Antasari Press.
- Selvira, Hatta, I., & Rosihan. (2019). Efektivitas Penyuluhan Menyikat Gigi Metode Horizontal Antara Demonstrasi dan Video Terhadap Penurunan Plak. III(2), 55–60.
- Setiawan, M. D., Rahmawati, H. I., & Ulfah, R. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Media Video Motion Graphic Terhadap Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Murid Kelas IV A dan B di SDN Indrasari 1 Maetapura. 1–5.

- Sudarma, I. K. (2019). Pengembangan Media Video pembelajaran micacu Berorientasi Pendidikan Karakter. 3(20), 140–146.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.
- Sumantri, U. (2019). Penggunaan Video Tutorial Dalam Upaya Meningkatkan Presentasi Belajar TIK Pada Siswa Kelas XII.IPS-1. 1(2), 52–59.
- Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. Jurnal Bisnis Dan Pemasaran, 9(1), 1–11.
- Tjasmini, M. (2016). Arah Pembelajaran Anak Cerebral Palsy. Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan, 12(2), 60. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v12i2.3323>
- Wluyo, T. S. (2010). Pengaruh Mobilisasi Trunk Terhadap Penurunan. Jurnal Pena, 19(1), 69–77.
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video pembelajaran micacu Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(2), 91–100.